

## ABSTRAK

Teori keagenan adalah sebuah kontrak di mana satu atau lebih orang (prinsipal) melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa layanan serta penyerahan wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Perbedaan informasi yang diperoleh antara manajemen dan pemegang saham menyebabkan adanya konflik kepentingan. Salah satu contoh konflik kepentingan yang dilakukan manajemen adalah manajemen laba. Oleh karena itu, harus dilakukan pengawasan oleh pemegang saham melalui komite audit. Penelitian ini ditujukan untuk mencari pengaruh dari pengaruh ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, keahlian keuangan komite audit dan pengungkapan pengendalian internal terhadap manajemen laba. Penelitian ini diuji pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode 2016-2017. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini didapat dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Metode pemilihan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 194 perusahaan yang telah memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian selama dua periode (2016-2017). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan Uji t dengan tingkat signifikansi 5% menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi rapat komite audit dan keahlian keuangan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan ukuran komite audit dan pengungkapan pengendalian internal tidak berpengaruh dengan manajemen laba

**Kata kunci: Ukuran, Frekuensi Rapat, Keahlian Keuangan, Komite Audit, Pengungkapan Pengendalian Internal.**

## ABSTRACT

Agency theory is a contract in which one or more people (principals) involve other people (agents) to carry out some services and hand over decision-making authority to agents. The difference in information obtained between management and shareholders causes a conflict of interest. One example of a conflict of interest that management does is earnings management. Therefore, supervision must be carried out by the shareholders through the audit committee. This study aims to find the effect of the influence of the size of the audit committee, the frequency of audit committee meetings, the financial expertise of the audit committee and disclosure of internal controls on earnings management. This research was tested on manufacturing companies listed on the Stock Exchange in the period 2016-2017. The data sources used in this study were obtained from annual reports and company financial statements. The method of selecting the sample of this study was purposive sampling, so as to obtain as many as 194 companies that have met the criteria to be used as research samples for two periods (2016-2017). The analysis technique used is multiple linear regression analysis with t test with a significance level of 5% using the help of SPSS version 22. The results of this study indicate that the frequency of audit committee meetings and financial expertise of audit committees affect earnings management while the size of audit committees and disclosures Internal control has no effect on earnings management ***Keywords: Size, Frequency of Meetings, Financial Expertise, Audit Committee, Internal Control Disclosures.***